

ABSTRAK

Sepuluh faktor *carative* yang diperkenalkan *Watson* sebagai panduan inti dari praktek keperawatan. Ketidaktahuan perawat tentang perilaku *caring* yang benar dapat berpengaruh terhadap motivasi perawat dalam menerapkan perilaku *caring*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pelatihan sepuluh faktor *carative* terhadap perilaku *caring* dan motivasi perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *quasy experiment*, dengan metode *pre post test control group design*. Populasi adalah seluruh perawat bertugas di ruang rawat inap di Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 36 perawat, dibagi menjadi dua kelompok yaitu 18 kelompok intervensi dan 18 kelompok kontrol dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen penelitian penerapan *caring* perawat menggunakan lembar observasi dan kuisioner untuk mengukur motivasi perawat. Data dianalisis dengan menggunakan *paired t-test* dan *independent t-test* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan sepuluh faktor *carative caring* berpengaruh terhadap perilaku *caring* ($p = 0,000$) dan motivasi perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya dengan nilai ($p = 0,000$)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pelatihan sepuluh faktor *carative caring* terhadap perilaku *caring* dan motivasi perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya. Hasil yang diharapkan pelatihan sepuluh faktor *carative caring* dilaksanakan secara rutin, update keilmuan *caring* dan monitoring penerapan perilaku *caring* perawat. Dengan pelatihan ini berupaya meningkatkan motivasi perawat secara *timwork*.

Kata kunci: Pelatihan sepuluh *factor carative caring*, perilaku *caring*, motivasi perawat,